

## ABSTRAK

Kerusakan sel hati dapat disebabkan oleh obat-obatan, senyawa kimia dan virus. Alternatif lain untuk pengobatan kerusakan hati dengan menggunakan tanaman akar pule pandak (*Rauvolfia serpentina* L.).

Karbon tetraklorida diberikan pada tikus dengan dosis 1 ml/kg BB sebagai hepatotoksik kemudian diikuti dengan pemberian air suling dengan dosis 10 ml/kg BB dan infusa akar pule pandak 10 % dengan dosis 10 ml/kg BB, setiap hari kemudian dilakukan pemeriksaan histopatologi pada hari ke 2, 7, 15, 30 hari dari saat pemberian karbon tetraklorida.

Pengamatan secara kuantitatif terhadap kerusakan sel-sel hati digunakan metode stern et.al dilanjutkan dengan uji statistika. Disimpulkan bahwa pemberian infusa akar pule pandak 10 % tidak menurunkan kerusakan sel hati berupa degenerasi hidrofobik, keruh, lemak dan nekrosis secara bermakna antar masing-masing kelompok, akibat karbon tetraklorida. Penyembuhan dikarenakan kemampuan sel hati sendiri dalam melakukan regenerasi.

